

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan penulis melakukan penelitian adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Conceptual Understanding Procedure* (CUPs) terhadap hasil belajar pemahaman konsep dan pemahaman prosedur matematika siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua sampel kemudian melakukan pengambilan data.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Huda Bandung dengan mengambil populasi seluruh kelas VII mulai dari kelas VII-A sampai dengan kelas VII-H. Peneliti disini mengambil sampel sebanyak dua kelas yaitu kelas VII-E sebanyak 33 siswa dan kelas VII-F sebanyak 35 siswa. Adapun nama siswa kelas VII-E dan kelas VII-F sebagaimana terlampir. Dalam penelitian ini peneliti memberikan *treatment* yang berupa penggunaan model pembelajaran tipe *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) dalam pembelajaran matematika kelas VII-E dan tanpa diberikan *treatment* pada kelas VII-F.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan beberapa metode, yaitu metode observasi, metode dokumentasi dan tes. Yang pertama adalah metode observasi bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti untuk

mengamati secara langsung kondisi sekolah terutama kelas yang akan digunakan dalam penelitian serta proses pembelajaran matematika. Yang kedua adalah metode dokumentasi dimana peneliti memperoleh data langsung mengenai keadaan guru dan siswa pada sekolah tempat penelitian dan data nilai-nilai siswa yang dibutuhkan oleh peneliti.

Metode yang terakhir adalah metode tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terkait materi yang telah diberikan. Tes yang digunakan peneliti disini adalah tes hasil belajar pemahaman konsep dan pemahaman prosedur matematika siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung materi pokok bangun datar segi empat jajargenjang dan belah ketupat. Berkaitan dengan metode tes, peneliti memberikan tes uraian sebanyak 5 soal. Soal nomor 1-3 adalah tes hasil belajar pemahaman konsep dan soal nomor 4-5 adalah tes hasil belajar pemahaman prosedur. Adapun soal tes tersebut sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama yang dilakukan adalah meminta ijin ke sekolah MTs Al Huda Bandung Tulungagung terlebih dahulu bahwa akan mengadakan penelitian di sekolah tersebut apakah diperbolehkan atau tidak. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas VII yaitu ibu Wahyu Setyaningsih, peneliti diberi dua kelas yaitu kelas VII-E dan kelas VII-F sebagai sampel penelitian. Setelah melakukan koordinasi beberapa kali akhirnya mendapat kesepakatan tentang materi yang akan dijadikan penelitian yaitu materi terkait keliling dan luas bangun segi empat. Setelah waktu penelitian dan materi untuk penelitian sudah jelas,

peneliti segera menyusun instrumen penelitian dan perangkat-perangkat yang dibutuhkan selama penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14-26 April 2014. Penelitian berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP) yang telah peneliti buat sebagaimana terlampir. Penelitian dimulai dengan pemberian perlakuan berupa penyampaian materi tentang pengertian, sifat-sifat, keliling dan luas jajargenjang dan belah ketupat kepada siswa yang ditetapkan sebagai sampel penelitian. Untuk kelas eksperimen yaitu kelas VII-E peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) pada kelas eksperimen (kelas VII-E) dan tanpa perlakuan yaitu kelas kontrol (kelas VII-F) dengan pembelajaran konvensional.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam persiapan ini yang pertama dilakukan adalah mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan pada pembelajaran nanti seperti spidol warna dan kertas karton serta menyiapkan materi yang akan diajarkan.

2. Tahap Penyajian Materi

Guru memulai pelajaran dengan materi terkait keliling dan luas bangun segi empat.

3. Tahap Pembelajaran Individu

Siswa dihadapkan pada masalah yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan guru sebelumnya. Kemudian siswa diberikan waktu untuk mengerjakan soal tersebut secara individu.

4. Diskusi Kelompok

Siswa dikelompokkan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda untuk mendiskusikan permasalahan terkait dengan materi segi empat yang sebelumnya sudah diselesaikan secara individu. Dalam pelaksanaan diskusi kelompok guru mengelilingi kelas untuk mengklarifikasi hal-hal yang berkenaan dengan soal. Namun disini guru tidak mengambil alih semuanya dalam diskusi tersebut.

5. Diskusi Kelas

Hasil dari diskusi kelompok kemudian didiskusikan di depan kelas dengan cara menempelkan hasil diskusi pada kertas karton yang ditempelkan di depan kelas, satu orang siswa dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan siswa disarankan untuk menemukan kesimpulan mengenai masalah yang terkait dengan materi segi empat.

6. Evaluasi

Guru bersama siswa menarik kesimpulan akhir dari diskusi kelas tadi.

Setelah pemberian perlakuan selesai barulah peneliti melakukan *post test* yang mana hal ini digunakan sebagai alat untuk mengambil data dari hasil belajar pemahaman konsep dan pemahaman prosedur siswa yang dipakai sebagai sampel

penelitian. Soal *post test* yang diberikan terdiri dari lima soal uraian yang telah mendapatkan validasi dari beberapa dosen.

B. Analisis Data

Kedua kelas yang akan diberikan perlakuan sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas itu homogen apa tidak. Untuk uji homogen peneliti menggunakan nilai rata-rata harian dari guru mata pelajaran. Berikut daftar nilai rata-rata ulangan harian kelas VII-E (eksperimen) dan kelas VII-D (kontrol) ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nilai Rata-rata Ulangan Harian Kelas VII-E dan VII-D

No	Inisial VII-E	Nilai	No	Inisial VII-F	Nilai
1.	AK	85	1.	AP	59
2.	AFK	37	2.	AR	30
3.	AR	40	3.	ANP	35
4.	AAS	58	4.	AIM	65
5.	ABM	64	5.	AN	20
6.	AW	80	6.	AU	60
7.	AM	66	7.	BHR	40
8.	CAF	58	8.	CAS	25
9.	DPEK	35	9.	DR	38
10.	DA	50	10.	DMS	50
11.	DRS	71	11.	EW	30
12.	DSW	46	12.	FHS	32
13.	FN	40	13.	HRA	35
14.	FR	35	14.	KMS	60
15.	FNR	30	15.	KK	35
16.	FM	70	16.	MMS	35
17.	GRV	77	17.	MHA	30
18.	IDI	30	18.	MM	35
19.	MAG	55	19.	MMB	50
20.	MLS	65	20.	MYI	40
21.	MAF	75	21.	MD	40
22.	MZR	69	22.	MZA	33
23.	MFF	60	23.	NS	45
24.	HK	45	24.	NR	30
25.	SAD	67	25.	PWL	65
26.	SES	55	26.	RSC	45
27.	SNWS	75	27.	RHS	20

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

28.	SI	70	28.	SMZ	65
29.	TS	60	29.	UN	30
30.	TRS	60	30.	WAP	30
31.	YK	30	31.	YA	45
32.	BP	40	32.	AAFR	30
33.	DNR	40	33.	MLY	59
			34.	FN	30
			35.	WVMR	35

Hasilnya adalah kedua kelas tersebut homogen dengan nilai signifikan $0,119 > 0,05$. Adapun untuk cara menghitungnya sebagaimana terlampir.

Sebelum diujikan ke siswa, soal tes tersebut diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli menggunakan 2 ahli yaitu dari dosen IAIN Tulungagung. Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak (dapat dilihat pada lampiran). Hasilnya kelima soal tersebut layak untuk di jadikan tes pada siswa, meskipun ada sedikit pembenahan pada soalnya. Untuk uji validitas empiris di sini soal uji coba ada sebanyak 5 soal yang diujikan kepada 20 siswa kelas VIII, setelah itu diujikan dengan menggunakan SPSS 16.00 maupun dengan manual yaitu menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sedangkan untuk reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Berikut nilai item untuk uji validitas empiris dan reliabilitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Tabel Analisis Item untuk Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

No	Nama Siswa	Butir soal/item										Skor Total
		1a	1b	2a	2b	2c	2d	3a	3b	4	5	
1.	GSY	2	3	3	3	3	2	5	5	4	5	35
2.	ZAZ	1	1	2	2	1	2	4	4	2	1	20
3.	NRS	2	3	3	2	3	2	5	5	4	5	34
4.	RY	2	3	3	3	3	2	5	5	3	5	34
5.	MI	2	3	3	2	3	2	5	5	5	5	35
6.	DSM	2	3	3	3	2	2	5	5			

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

7.	FR	2	3	3	2	2	2	5	5	4	5	33
8.	WWN	2	3	3	3	2	2	5	5	4	5	34
9.	ETW	2	3	3	3	2	2	5	5	5	5	35
10.	DA	2	2	2	2	2	1	5	5	3	4	28
11.	EV	2	1	2	2	2	1	4	5	4	3	26
12.	NN	2	3	3	3	2	2	5	5	4	5	34
13.	RYP	2	3	3	3	3	2	5	5	4	5	35
14.	AN	1	3	3	3	3	2	5	5	4	5	34
15.	NE	1	1	2	2	2	1	4	4	4	5	26
16.	MN	2	3	3	2	3	2	5	5	5	5	35
17.	SD	1	3	3	3	3	2	5	5	5	2	32
18.	NL	1	3	3	3	3	2	5	5	5	2	32
19.	SP	2	1	2	2	2	1	5	5	5	4	29
20.	SC	1	1	2	2	2	1	5	4	4	5	27

Hasilnya adalah soal-soal yang akan diujikan adalah valid. Dilihat dari pengujian manual nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel atau nilai r *Product Moment* yaitu $(n-2) = 18$ untuk taraf kesalahan 5% yaitu sebesar 0,468. Sedangkan untuk menggunakan SPSS 16.0 juga menunjukkan hasil yang sama yaitu valid. Untuk uji reliabilitas berdasarkan perhitungan manual diperoleh 0,777, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan reliabel. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Adapun untuk cara menghitung validitas dan reliabilitas secara manual dan SPSS 16.00 sebagaimana terlampir.

Setelah uji instrument terpenuhi, selanjutnya adalah uji prasyarat yaitu terdiri dari uji normalitas dan homogenitas setelah itu dilanjutkan ke uji hipotesis (Uji t). Berikut adalah data yang digunakan dalam menghitung uji normalitas, homogenitas dan uji t ditunjukkan dalam tabel-tabel berikut:

Tabel 4.3 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai soal			Jmlh	No	Nama	Nilai soal			Jmlh
		1	2	3				1	2	3	
1.	AK	-	-	-	-	18.	IDI	3	9	10	22
2.	AFK	3	8	10	21	19.	MAG	2	11	10	23
3.	AR	2	11	10	23	20.	MLS	4	7	10	21
4.	AAS	2	11	6	19	21.	MAF	2	11	10	23
5.	ABM	2	11	10	23	22.	MZR	2	11	9	22
6.	AW	2	8	6	16	23.	MFF	2	10	10	22
7.	AM	2	8	10	20	24.	HK	3	9	10	22
8.	CAF	5	10	10	25	25.	SAD	2	8	10	20
9.	DPEK	2	8	10	20	26.	SES	-	-	-	-
10.	DA	2	9	10	21	27.	SNWS	5	10	7	22
11.	DRS	2	8	10	20	28.	SI	2	8	10	20
12.	DSW	2	8	10	20	29.	TS	2	11	10	23
13.	FN	4	11	10	25	30.	TRS	3	8	10	21
14.	FR	6	10	10	26	31.	YK	2	11	10	23
15.	FNR	2	8	10	20	32.	BP	2	11	10	23
16.	FM	2	10	10	22	33.	DNR	2	8	10	20
17.	GRV	2	11	10	23						

Table 4.4 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Pemahaman Prosedur Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai soal		Jmlh	No	Nama	Nilai soal		Jmlh
		4	5				4	5	
1.	AK	-	-		18.	IDI	4	5	9
2.	AFK	5	5	10	19.	MAG	4	4	8
3.	AR	4	4	8	20.	MLS	5	5	10
4.	AAS	4	4	8	21.	MAF	5	5	10
5.	ABM	1	4	5	22.	MZR	4	4	8
6.	AW	3	4	7	23.	MFF	5	5	10
7.	AM	2	5	7	24.	HK	5	5	10
8.	CAF	5	5	10	25.	SAD	1	5	6
9.	DPEK	2	5	7	26.	SES	-	-	-
10.	DA	5	5	10	27.	SNWS	5	5	10
11.	DRS	2	5	7	28.	SI	5	5	10
12.	DSW	2	5	7	29.	TS	5	5	10
13.	FN	5	5	10	30.	TRS	4	5	9
14.	FR	4	5	9	31.	YK	5	5	10
15.	FNR	2	5	7	32.	BP	4	4	8
16.	FM	5	5	10	33.	DNR	1	5	6
17.	GRV	4	4	8					

Tabel 4.5 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Pemahaman Konsep Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai soal			Jmlh	No	Nama	Nilai soal			Jmlh
		1	2	3				1	2	3	
1.	AP	5	8	2	15	19.	MMB	5	8	2	15
2.	AR	5	7	6	18	20.	MYI	-	-	-	-
3.	ANP	6	10	2	18	21.	MD	4	9	6	19
4.	AIM	5	11	2	18	22.	MZA	4	8	2	14
5.	AN	5	10	2	17	23.	NS	5	9	6	20
6.	AU	5	10	2	17	24.	NR	5	9	6	20
7.	BHR	4	10	2	16	25.	PWL	5	8	2	15
8.	CAS	5	9	6	20	26.	RSC	6	10	2	18
9.	DR	4	9	2	15	27.	RHS	5	10	2	17
10.	DMS	4	10	2	16	28.	SMZ	5	10	2	17
11.	EW	4	10	2	16	29.	UN	6	10	2	18
12.	FHS	4	10	7	21	30.	WAP	4	9	2	15
13.	HRA	5	8	2	15	31.	YA	5	8	2	15
14.	KMS	5	10	2	17	32.	AAFR	5	9	6	20
15.	KK	6	10	2	18	33.	MLY	5	8	2	15
16.	MMS	4	8	2	14	34.	FN	5	8	2	15
17.	MHA	4	8	3	15	35.	WVMR	5	8	2	15
18.	MM	4	10	2	16						

Tabel 4.6 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Pemahaman Prosedur Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai soal		Jmlh	No	Nama	Nilai soal		Jmlh
		4	5				4	5	
1.	AP	2	3	5	19.	MMB	2	3	5
2.	AR	1	3	4	20.	MYI	-	-	-
3.	ANP	3	3	6	21.	MD	2	2	4
4.	AIM	2	3	5	22.	MZA	3	3	6
5.	AN	3	3	6	23.	NS	4	3	7
6.	AU	5	3	8	24.	NR	3	2	5
7.	BHR	4	3	7	25.	PWL	2	3	5
8.	CAS	1	3	4	26.	RSC	3	3	6
9.	DR	3	3	6	27.	RHS	3	3	6
10.	DMS	3	2	5	28.	SMZ	3	3	6
11.	EW	2	3	5	29.	UN	3	3	6
12.	FHS	3	3	6	30.	WAP	3	2	5
13.	HRA	2	3	5	31.	YA	2	3	5
14.	KMS	3	3	6	32.	AAFR	1	3	4
15.	KK	3	3	6	33.	MLY	3	3	6
16.	MMS	2	3	5	34.	FN	2	3	5
17.	MHA	1	3	4	35.	WVMR	2	3	5
18.	MM	3	2	5					

Melihat data yang dipaparkan di atas mengenai pemahaman konsep dan pemahaman prosedur matematika ada beberapa kolom dan baris yang tidak terdapat nilainya, ini karena pada waktu pertemuan terakhir yaitu pengadaaan tes ada beberapa siswa yang tidak masuk sekolah dengan beberapa alasan tertentu.

Untuk menguji hipotesis (uji t) sebelumnya data tersebut harus memenuhi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam perhitungannya menggunakan SPSS 16.0 dengan *Kolmogorov Smirnov* (sebagaimana terlampir). Berdasarkan hasilnya dapat diketahui bahwa asym. sig untuk kelas eksperimen adalah 0,103 dan untuk kelas kontrol sebesar 0,085, karena dari hasil perhitungan SPSS tersebut lebih dari ($>$) 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah varians pada masing-masing data itu sejenis atau tidak. Dalam uji homogenitas ini menggunakan perhitungan menggunakan SPSS 16.0. Adapun cara menghitungnya dapat dilihat dalam lampiran. Berdasarkan perhitungan SPSS tersebut dapat diketahui bahwa sig. 0,095, karena dari hasil perhitungan SPSS tersebut $0,095 > 0,05$ maka data tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan peneliti adalah uji t. Dari hasil uji t terhadap hasil belajar pemahaman konsep diperoleh sebesar 9,78. Sedangkan hasil uji t terhadap hasil belajar pemahaman prosedur sebesar 9,72. Berdasarkan hasil perhitungan untuk hasil belajar pemahaman konsep $t_{hitung} = 9,78 > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% = 1,669 sedangkan untuk hasil belajar pemahaman prosedur $t_{hitung} = 9,72 > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% = 1,669. Dalam uji t (t-test) menggunakan perhitungan menggunakan SPSS 16.0. Adapun cara menghitungnya dapat dilihat dalam lampiran. Berdasarkan perhitungan SPSS tersebut dapat diketahui untuk hasil belajar pemahaman konsep dan pemahaman prosedur bahwa sig. (2-tailed) $\leq 0,05$. Jadi, berdasarkan hasil analisis uji beda ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar pemahaman konsep dan pemahaman prosedur matematika siswa diberi model pembelajaran kooperatif tipe *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) dengan siswa yang tidak diberi perlakuan.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar pemahaman konsep dan pemahaman prosedur matematika siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap hasil belajar

pemahaman konsep dan pemahaman prosedur matematika kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

C. Rekapitulasi dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar pemahaman konsep dan pemahaman prosedur matematika siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) dan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Conceptual Understanding Procedures</i> (CUPs) terhadap hasil belajar pemahaman konsep matematika siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2013/2014	$t_{hitung} = 9,78$	$t_{tabel} = 1,669$ (taraf signifikansi 5 %)	Hipotesis diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran <i>Conceptual Understanding Procedures</i> (CUPs) terhadap hasil belajar pemahaman konsep matematika siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2013/2014
2.	Ada pengaruh model pembelajaran	$t_{hitung} = 9,72$	$t_{tabel} = 1,669$ (taraf signifikansi	Hipotesis diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan

	<i>Conceptual Understanding Procedures</i> (CUPs) terhadap hasil belajar pemahaman prosedur matematika siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2013/2014		5 %)		model pembelajaran <i>Conceptual Understanding Procedures</i> (CUPs) terhadap hasil belajar pemahaman konsep matematika siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2013/2014
--	---	--	------	--	--

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penyajian data dan analisis data di atas, hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana t_{hitung} untuk hasil belajar pemahaman konsep matematika diperoleh sebesar 9,78, untuk hasil belajar pemahaman prosedur matematika sebesar 9,72, Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,669. Dalam uji t (t-test) menggunakan perhitungan menggunakan SPSS 16.0. Berdasarkan perhitungan SPSS tersebut dapat diketahui untuk hasil belajar pemahaman konsep dan pemahaman prosedur bahwa $sig. (2-tailed) \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap hasil belajar pemahaman konsep dan pemahaman prosedur matematika siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung pada materi pokok bangun datar segi empat jajargenjang dan belah ketupat tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan tipe *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) konstruktivis dalam pendekatan, yaitu didasarkan pada keyakinan bahwa siswa membangun pemahaman mereka sendiri konsep-konsep dengan memperluas atau memodifikasi pandangan mereka yang ada. Prosedur juga memperkuat nilai pembelajaran kooperatif dan individu *studentis* peran aktif dalam belajar.⁵⁷ Dilihat dalam pembelajaran dengan tipe *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) yang diterapkan pada siswa lebih aktif dalam bertukar pendapat dengan teman yang lain tentang permasalahan yang ada serta siswa juga lebih kreatif dalam menemukan jawaban-jawaban dari suatu permasalahan yang ada. Selain itu dari hasil pengamatan peneliti, siswa yang berada pada kelas eksperimen lebih fokus untuk mendengarkan pelajaran daripada kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan seriusnya siswa dalam menyelesaikan masalah baik secara individu maupun secara kelompok.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Kartika dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Tunggangri Tahun Ajaran 2012/2013” menyatakan bahwa adanya peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe

⁵⁷ <http://www.education.monash.edu.au/projects/physics/> (diakses tgl 10 Februari 2014)

Conceptual Understanding Procedures (CUPs) dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa.

Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar pemahaman konsep dan pemahaman prosedur siswa, khususnya dalam bidang studi matematika dan dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan model pembelajaran di kelas.